

VOLUME 47, NO.2 NOVEMBER 2023

Pengurusan Surat Masuk di Sekretariat Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta

Karina Dyah Adinda & Dwiatmodjo Budi Setyarto

Penghapusan Barang di ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta

Lukas Dwiantara

Kegiatan Magang Kerja bagi Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta

P. Tri Anung Susanto

SOP Komunikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT Sucofindo Cabang Semarang :
Format, Isi, dan Implementasi

Mikaela Grevia Janice Virgina & Ignasius Triyana

Peradaban Kuno Amerika Sebelum Kedatangan Bangsa Eropa Sebuah Kajian Sejarah

FX. Indrojiono

Kegiatan Peliputan Divisi Humas Dinkominfo dan Stastis di Pemerintah Kabupaten Purworejo
Provinsi Jawa Tengah

Ch. Kurnia Dyah Marhaeni & Sianggung Nadila

Aplikasi Laporgub sebagai Sarana Komunikasi Pendukung Pembangunan di Jawa Tengah,
Studi Kasus Pemberitaan Aplikasi Laporgub Pasca Ganjar Pranowo Selesai Menjabat
Gubernur Jawa Tengah

Yulius Pribadi

Fungsi *Public Relations* dalam Penanganan Komplain

Nurdewi Wijawanti

The Effect of Customer Satisfaction and Social Activities Towards Brand Positioning in Service Sector: A Case of Lantai Bumi Coffee

Budi Suprpto & Charisty Clamentine Panjaitan

Penguatan Sikap Demokratis pada Generasi Z Menghadapi Pemilu 2024

Mateus Susanto

JURNAL ILMIAH SOSIAL

Caritas Pro Serviam

ASM MARSUDIRINI SANTA MARIA
YOGYAKARTA

VOLUME 47, NO.2, NOVEMBER 2023

ISSN:1410 4547

<http://asmistmaria.ic.id/wp/jurnal-charitas-prp-serviam>

Jurnal Ilmu Sosial Caritas Pro Serviam diterbitkan enam bulan sekali sebagai media publikasi hasil penelitian dan hasil pemikiran para dosen ASMI Santa Maria Yogyakarta. Redaksi juga mengundang para penulis, dosen, guru, praktisi dan professional lain untuk mengisi tulisan di jurnal ini sebagai wacana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebijakan dan implementasi kebijakan, praktik dan seni

DEWAN REDAKSI

Penanggung jawab:

Sr. M. Paula Suwarni OSF. S.Ag., M.Sos
Direktur ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta

Penyunting Ahli:

Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Penyunting Bahasa:

- Kristina Wasiyati, S.Pd., M.Hum
- Yohanes Maryono, S.S., M.Hum., M.T.

Penyunting Pelaksana:

- Lukas Dwiantara, SIP., M.Si.
- Ch. Kurnia Dyah M., S.Sos., M.M.
- Indri Erkaningrum F., SE., M.Si.
- Dwiatmodjo Budi Setyarto, S.Sos., M.P.A.
- Ignatius Triyana, S.I.P., M.M.

Produksi:

Bagas Dewa Prayudhi, A.Md

Administrasi dan Sirkulasi:

Agustinus Iryanto, S.Kom

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi

Daftar Isi

Pengurusan Surat Masuk di Sekretariat Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta	1
Karina Dyah Adinda & Dwiatmodjo Budi Setyarto	
Penghapusan Barang di ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta	12
Lukas Dwiantara	
Kegiatan Magang Kerja bagi Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta	21
P. Tri Anung Sutanto	
SOP Komunikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT Sucofindo Cabang Semarang: Format, Isi dan Implementasi	28
Mikaela Grevia Janice Virginia & Ignasius Triyana	
Peradaban Kuno Amerika Sebelum Kedatangan Bangsa Eropa Sebuah Kajian Sejarah	37
FX. Indrojiono	
Kegiatan Peliputan Divisi Humas Dinkominfo dan Pemerintah Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah	46
Ch. Kurnia Dyah Marhaeni & Sianggun Nadila	
Aplikasi Laporgub sebagai Sarana Komunikasi Pendukung Pembangunan di Jawa Tengah, Studi Kasus Pemberitaan Aplikasi Laporgub Paska Ganjar Pranowo Selesai Menjabat Gubernur Jawa Tengah	58
Yulius Pribadi	
Fungsi Public Relations dalam Penanganan Komplain	75
Nurdewi Wijayanti	
<i>The Effect of Customer Satisfaction and Social Activities Towards Brand Positioning in Service Sector: A Case of Lantai Bumi Coffee</i>	82
Budi Suprpto & Charisty Clamentine Panjaitan	
Penguatan Sikap Demokratis pada Generasi Z Menghadapi Pemilu 2024	89
Mateus Susanto	

**KEGIATAN MAGANG KERJA
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
ASM MARSUDIRINI SANTA MARIA YOGYAKARTA**

P. Tri Anung Sutanto

Abstract

Office Administration Study Program of ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta has been implementing the Independent Learning curriculum since 2021. Based on the Curriculum, the fourth semester students who meet the requirements are given the option to carry out learning activities outside campus, one of which is internship. In the even semester of the 2022/2023 academic year, 30 students chose 23-week-internships carried out in 6 institutions, whether public or private ones.

Based on the results of the questionnaire given to the intern students after completing their internship, the students' feelings when participating in the internship activities show 53.3% students feel happy and 20% students feel quite happy. No students feel unhappy or dissatisfied.

Related to soft skill aspects, during internship, students show 15 soft skills, but the most frequently ones are responsibility, self-confidence, discipline, good communication skills and thoroughness. Meanwhile, related to hard skill aspects, knowledge and skills most frequently used are related to advanced-Microsoft Excel, negotiation, telephoning using applications, handling complaints, multi-tasking skills, photography, videography, website management, cover design, and label making. Concerning the sustainability and feasibility of internship, students state that the internship program is worth continuing because they can practice directly in the real work, increase the knowledge of the real work, increase relationships, as well as develop and practice the competencies learned in campus.

Keywords: *internships, hard Skills, soft skills*

A. Pendahuluan

Era globalisasi memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan ekonomi, informasi dan aspek lainnya. Aspek yang harus diperhatikan oleh setiap bangsa adalah aspek kualitas manusianya. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dunia pendidikan harus mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dunia usaha.

Perguruan tinggi mempunyai tantangan yang sangat kuat untuk dapat menciptakan lulusan yang siap bekerja dan mampu bersaing di dunia kerja. Menurut Saputra (dalam Suyanto, Rahmi & Tasman, 2019) mengatakan bahwa masih rendahnya kualitas pendidikan tinggi menyebabkan output pendidikan tinggi memiliki daya saing yang rendah dalam pasar kerja. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Tabel 1.
Tingkat Pengangguran Terbuka berdasar Tingkat Pendidikan Periode 2021-2022

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka	
	2021	2022
Tidak/ Belum Pernah Sekolah, Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,59
SMP	6,45	5,95
SMA Umum	9,09	8,57
SMA Kejuruan	11,13	9,42
Diploma I/II/III	5,87	4,59
Universitas	5,98	4,8

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Tingkat pengangguran terbuka adalah mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja (BPS 2023). Berdasar tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat pengangguran terbuka untuk semua tingkat pendidikan mengalami penurunan dari periode 2021 ke 2022. Tingkat pengangguran terbuka di tahun 2022 yang tertinggi ada pada SMA Kejuruan. Tingkat pengangguran terbuka pada level pendidikan tinggi Diploma I/II/III sebesar 4,59 dan Universitas sebesar 4,8.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia baru saja membuat kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan diri yang dimiliki melalui pengalaman belajar

langsung di dunia kerja. Luaran yang diharapkan dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah terbentuknya kesiapan mahasiswa (baik *soft skills* maupun *hard skills*) yang relevan dengan perkembangan zaman, mampu dan terampil pada saat memasuki dunia kerja dan juga dapat berperan sebagai pencipta lapangan kerja baru.

Bentuk kegiatan pembelajaran mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal diantaranya yaitu pertukaran pelajar, magang/praktik, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Keseluruhan bentuk kegiatan di luar kampus tersebut pada dasarnya adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja nyata.

Tulisan ini hanya mengamati kegiatan luar kampus yang berupa magang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Kantor ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta pada tahun 2023. Penulis ingin mengetahui kesan dan pengalaman mahasiswa selama mengikuti magang. Selain itu penulis juga ingin mengetahui kemampuan *hard skills* dan *softskills* apa saja yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti magang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa semester IV Prodi Administrasi Perkantoran yang mengikuti magang pada periode Januari s.d. Juni 2023.

C. Hasil Dan Pembahasan

Program Studi Administrasi Perkantoran ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta sejak tahun 2021 telah memberlakukan Kurikulum Merdeka Belajar. Berdasar kurikulum Merdeka Belajar tersebut, mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran di semester IV yang memenuhi syarat bisa mengambil kegiatan pembelajaran di luar kampus selama 1 semester. Program pembelajaran di luar kampus yang diikuti adalah program magang kerja. Pada semester genap Tahun Akademik 2022/2023, sebanyak 30 mahasiswa semester IV mengikuti magang kerja. Mahasiswa tersebut melakukan magang kerja di instansi pemerintah maupun swasta. Magang kerja dilaksanakan sejak awal Januari 2023 sampai dengan pertengahan Juni 2023.

Tabel 2.
Lokasi Magang Mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran
ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta

No	Lokasi Magang	Jumlah Mahasiswa
1.	Berijalan Office Yogyakarta (Member of Astra)	18
2.	Dinas Informasi dan Informatika Kabupaten Bantul	3
3.	Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta	3
4.	Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman	3
5.	Sekretariat Daerah Propinsi DIY	2
6.	Rektorat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	1
	Jumlah	30

Sumber : Arsip Prodi AP, 2023

Kegiatan magang tersebut dilaksanakan selama 23 minggu. Mahasiswa peserta magang diharapkan dapat mempelajari secara khusus 4

kompetensi selama magang yaitu kompetensi Manajemen Arsip, Tata Persuratan, Kesekretariatan serta Humas dan Keprotokolan

Tabel 3.
Kesan Peserta Magang selama Mengikuti Magang

No	Kesan	Jumlah	%
1	Sangat Senang	8	26,7 %
2	Senang	16	53,3 %
3	Cukup Senang	6	20 %
4	Kurang Senang	0	0 %
5	Tidak Senang	0	0 %
	Jumlah	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner, 2023

Berdasar tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa secara umum 53,3% mahasiswa merasa senang dalam mengikuti kegiatan magang. Terdapat sebanyak 20% mahasiswa yang memberikan kesan cukup senang. Dan tidak ada mahasiswa yang memberi pendapat kurang sedang dan tidak senang. Apabila dilihat dari lokasi magang, dapat

diketahui bahwa asal mahasiswa yang berpendapat sangat senang, senang atau cukup senang berasal dari lokasi magang yang menyebar dan tidak di satu lokasi magang saja. Hal tersebut memberi gambaran bahwa di setiap lokasi magang, mahasiswa memiliki pendapat yang berbeda berkaitan dengan kesan selama mengikuti magang

Tabel 4.
Aspek *Soft Skills* yang Dikembangkan Mahasiswa selama Mengikuti Magang

No	Aspek Kepribadian	Jumlah Mahasiswa
1	Tanggung Jawab	13
2	Percaya Diri	9
3	Kedisiplinan	8
4	Kemampuan Komunikasi yang Baik	6
5	Ketelitian	5
6	Manajemen Waktu	3
7	Kesopanan	2
8	Inisiatif	2
9	Kerjasama Tim	2
10	Ketertiban	1
11	Pengendalian Emosi	1
12	Berpikir Positif	1
13	Empati	1
14	Kemampuan Bersosialisasi	1
15	Bekerja secara cepat	1

Sumber : Data Kuesioner, 2023

Berkaitan dengan aspek *soft skills* mahasiswa, dapat diketahui bahwa terdapat 15 *soft skills* yang muncul dan diungkapkan oleh mahasiswa selama mengikuti magang. *Soft skills* yang paling banyak diungkapkan oleh mahasiswa adalah tanggung jawab, percaya diri, kedisiplinan, kemampuan berkomunikasi yang baik dan ketelitian. Hal tersebut dapat diperkuat dengan beberapa jawaban mahasiswa sebagai berikut :

”sebelumnya saya merasa malu untuk berbicara dengan para atasan, namun karena mengikuti program magang ini, saya memiliki kepercayaan diri untuk berbicara dengan atasan bahkan menawarkan produk kepada pelanggan” (responden 3).

”di tempat magang, kepribadian kedisiplinan saya lebih baik karena datang dan pulang tepat waktu, lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan dan lebih teliti dalam mengerjakan tugas” (responden 11)

”biasanya saya mengerjakan tugas kuliah itu dengan rasa malas, tetapi pada saat magang saya tidak bisa bermalas-malasan karena mengingat tanggung jawab yang ada dan mengingat tenggat waktu pengerjaannya karena ini merupakan praktek yang sesungguhnya tidak seperti praktik di kampus”. (responden 17).

”sebelumnya, saat kuliah saya merasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan

ketelitian masih kurang, namun dengan magang ini saya merasa menjadi lebih bertanggung jawab dan teliti terhadap pekerjaan” (responden 19)

”saya belajar menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan customer. Saya harus bertanggung jawab atas data yang saya dapatkan.” (responden 22)

Berdasar dari 5 jawaban responden tersebut dapat diketahui bahwa magang

mempunyai dampak yang baik dalam mengembangkan soft skill mahasiswa. Beberapa contoh yang disampaikan mahasiswa antara lain dari kepercayaan diri meningkat, lebih disiplin dan bertanggung jawab, ketelitian mengerjakan tugas meningkat dan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik.

Selain aspek *soft skills*, mahasiswa ternyata juga mempelajari aspek *hard skills*. Aspek *hard skills* tersebut dapat diketahui pada tabel 5.

Tabel 5
Aspek *Hard Skills* yang Dipelajari Mahasiswa selama Magang

No	Aspek Hard Skills	Jumlah Mahasiswa
1	Microsoft Excell lanjut	7
2	Kemampuan bernegosiasi	3
3	Cara menangani komplain dari pihak eksternal	2
4	Kemampuan Multi tasking (menerima telepon sambil melakukan penghitungan atau memberi solusi pada permasalahan)	2
5	Fotografi	2
6	Bertelepon dengan aplikasi MicroSIP	2
7	Praktik membuat label pada surat	1
3	Videografi	1
7	Pengelolaan Website	1
10	Desain cover untuk laporan dan proposal	1

Sumber : data kuesioner, 2023

Berdasar hasil kuesioner, ada beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa hampir semua aspek pengetahuan dan ketrampilan sudah dipelajari di perkuliahan. Akan tetapi ada beberapa pengetahuan dan ketrampilan kerja yang menurut para mahasiswa tersebut sangat berguna bagi mahasiswa pada saat melaksanakan magang. *Hard skills* yang terbanyak yang digunakan mahasiswa adalah penggunaan microsoft excell lanjut. Selain itu, *hard skills* lain yang dipelajari mahasiswa adalah kemampuan bernegosiasi, bertelepon dengan aplikasi, menangani komplain, kemampuan multi tasking, fotografi, videografi, pengelolaan website, desain cover, dan pembuatan label.

Berkaitan dengan kelayakan atau keberlanjutan kegiatan magang, berdasar hasil kuesioner dapat diketahui bahwa semua mahasiswa berpendapat bahwa program magang layak untuk diteruskan. Hal tersebut dapat diketahui dari pendapat responden di bawah ini :

” sangat layak, karena dapat praktik langsung di dunia kerja dan menambah pengetahuan mengenai lingkungan kerja serta menambah relasi baik dengan orang baru” (Responden 9).

”sangat layak karena dengan dilaksanakannya magang, mahasiswa jadi memiliki gambaran apabila nantinya terjun ke dunia kerja”. (Responden 17)

”menurut saya layak, karena dengan adanya magang MBKM dapat mengembangkan dan mempraktikkan kompetensi yang diajukan oleh kampus.” (Responden 19).

Berdasar dari 3 responden tersebut dapat diketahui alasan kenapa mahasiswa menyatakan bahwa program magang layak untuk dilanjutkan. Alasan mahasiswa tersebut adalah karena dapat praktik langsung di dunia kerja, menambah pengetahuan mengenai dunia kerja sesungguhnya, menambah relasi serta dapat mengembangkan dan mempraktekkan kompetensi yang dipelajari di kampus.

Berdasar data di atas dapat dikatakan bahwa program magang kerja merupakan program kegiatan di luar kampus yang bisa menyiapkan mahasiswa untuk mempunyai kemampuan bekerja di dunia kerja nyata nantinya. Kegiatan magang memberikan pengalaman dan kesempatan pembelajaran langsung dengan harapan mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* dan *soft skills* yang dibutuhkan pada saat bekerja nantinya.

Kodrat (dalam Aswita, 2022) menyebutkan bahwa pengalaman belajar dari kerja praktek/magang diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk mengenal dunia industri dan dunia bisnis yang sebenarnya. Suryaman (dalam Aswita, 2022) juga mengatakan bahwa pembelajaran kurikulum merdeka belajar secara terintegrasi dan bermakna menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya secara global.

Berdasar hasil penelitian yang dilakukan Suyanto, Rahmi & Tasman (2019), berkaitan dengan minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dapat diketahui bahwa pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Gohae (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman magang

memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

D. Kesimpulan

Program magang kerja merupakan program kegiatan di luar kampus yang merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program magang kerja ditanggapi positif oleh para peserta magang. Mahasiswa peserta magang merasakan adanya manfaat positif dalam diri mahasiswa. Mahasiswa berpendapat program magang kerja layak untuk diteruskan.

Program magang kerja diketahui mampu menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nyata. Program magang kerja mampu memberikan *hard skills* dan *soft skills* yang dibutuhkan mahasiswa pada saat bekerja di dunia kerja nantinya. Program magang kerja dirasa dapat meningkatkan kompetensi, kemampuan, dan memberikan pengalaman nyata yang dapat membiasakan diri mahasiswa untuk siap terjun ke dunia kerja nantinya.

Perguruan tinggi perlu mencermati aspek *soft skills* dan *hard skills* yang diperoleh dan dirasakan oleh mahasiswa peserta magang. Berkaitan dengan aspek *soft skills*, perguruan tinggi sebaiknya merancang strategi pembelajaran yang bisa menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan *soft skills* mahasiswa. Berkaitan dengan aspek *hard skills*, perguruan tinggi hendaknya segera mengevaluasi materi pembelajaran agar masukan *hard skills* dari mahasiswa magang dapat segera diajarkan di perkuliahan. Harapannya adalah agar mahasiswa peserta magang selanjutnya dapat lebih siap dalam mengikuti kegiatan magang kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Aswita, D. 2022. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan dan

- Ilmu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. ISBN: 978-602-70648-3-6. Hal 201 s.d. 206
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Retrieved from: <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>.
- Gohae, A. S. 2020. Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306 Vol. 4 No. 3, 2020
- Moleong, J.L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suyanto, F, Rahmi, E. & Tasman, A. 2019. Pengaruh Minat Kerja dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*. Volume 2, Nomor 2, 5 Juni 2019. Hal 187-196

BIODATA PENULIS

1. **Karina Dyah Adinda**, lahir di Klaten tanggal 2 Juni 2002 menyelesaikan pendidikan Prodi D3 Administrasi Perkantoran ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta pada Tahun 2023.
2. **Dwiatmodjo Budi Setyarto**, lahir di Jakarta tanggal 22 Januari 1974. Tahun 1997 menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Ilmu Administrasi, Prodi S1 Administarsi Negara, Universitas Diponegoro Semarang. Tahun 2012 menyelesaikan S2 Manajemen dan Kebijakan Publik/*Master of Public Administration* di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2006 mulai mengajar di ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta sebagai dosen DPK LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta. Matakuliah yang diampu: Tata Persuratan Dinas, Manajemen Arsip Inaktif dan Statis, MSDM, dan Metodologi Penelitian.
3. **Lukas Dwiantara**, lahir di Kulon Progo. Tahun 1994 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIPOL Universitas Gadjah Mada. Tahun 1999 menyelesaikan pendidikan S2 Ilmu Administrasi Negara PPS UGM. Tahun 1995 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Administrasi Perkantoran ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata Kuliah yang diampu: Manajemen Logistik, Kesekretariatan, dan Komunikasi Kantor. Jabatan Fungsional: Lektor Kepala.
4. **Paulus Tri Anung Sutanto**, lahir di Yogyakarta tanggal 15 Juni 1976. Tahun 2001 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan S2/Master of Art Psikologi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Administrasi Perkantoran ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Pengembangan Diri, Manajemen Kearsipan, Teknologi Perkantoran, Aplikasi Komputer Pengolah Kata. Jabatan Fungsional: Asisten Ahli
5. **Mikaela Grevia Janice Virginia**, lahir di Yogyakarta, 25 Agustus 2002. Tahun 2020 tamat dari SMA Negeri 2 Klaten. Tahun 2020 kuliah di Program Studi Administrasi Perkantoran Akademi Sekretari dan Manajemen (ASM) Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.
6. **Ignasius Triyana, S.I.P., M.M.**, lahir di Sleman, 5 September 1967. Tahun 1994 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fisipol Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2000 menyelesaikan pendidikan S2 Magister Manajemen Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta. Tahun 1994 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Administrasi Perkantoran ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Manajemen Kantor, Kepemimpinan, dan Manajemen Keuangan & Perbankan.
7. **FX. Indrojiono**, lahir di Yogyakarta. Latar belakang pendidikan tinggi di Akademi Bahasa Asing Santo Pignatellii Surakarta (1983), Universitas Sebelas Maret Surakarta,

Jurusan Sastra dan Budaya Indonesia (1984). Pada tahun 1997 melanjutkan studi S2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Jurusan sastra Inggris, Program studi Pengkajian Amerika. Tahun 1991 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Administrasi Perkantoran ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Bahasa Indonesia, Spoken Secretarial English. Jabatan Fungsional Lektor.

8. **Ch. Kurnia Dyah Marhaeni**, lahir di Salatiga, 31 Desember 1970. Tahun 1994 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Komunikasi Massa Fisip Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tahun 2002 menyelesaikan pendidikan S2 Magister Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 1996 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Hubungan Masyarakat ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata Kuliah yang diampu: Manajemen Public Relations, Corporate Event Manajemen, Penulisan Naskah Public Relations dan Employee Relations. Jabatan Fungsional: Lektor.
9. **Sianggun Nadila**, menyelesaikan pendidikan Program Studi D3 Hubungan Masyarakat ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta pada Tahun 2023.
10. **Yulius Pribadi**, lahir di Sleman tanggal 5 Juli 1973. Tahun 2002 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIPOL Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2012 menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Studi Manajemen Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sejak Tahun 2002 sampai sekarang menjadi dosen tetap ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata Kuliah yang diampu : Government Relations, Manajemen Kritis, Aplikasi komputer Kehumasan, Desain Grafis, Fotografi, Strategi Komunikasi Pemasaran, Retorika.
11. **Nurdewi Wijayanti**, lahir di Yogyakarta 24 Februari 1974. Pada tahun 1997 menyelesaikan Pendidikan S-1 Program Studi Komunikasi Massa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selanjutnya pada tahun 2004 menyelesaikan pendidikan Program Pasca Sarjana (S-2) Manajemen Komunikasi UNS. Sejak tahun 2003 menjadi dosen pada Program Studi Hubungan Masyarakat ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu diantaranya Program Kerja, Customer Relations dan Management Event. Jabatan Fungsional: Lektor, Golongan Ruang III/c.
12. **Budi Suprpto**, dosen Program Studi Manajemen, Departemen Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Program Sarjana diselesaikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1993, menyelesaikan MBA di Asian Institute Technology pada tahun 1998, dan menyelesaikan Ph.D. di Nanzan University pada tahun 2003.
13. **Charisty Clamentine Panjaitan**, menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2022. Saat ini bekerja di Lantai Bumi Coffee, Yogyakarta.

14. **Matius Susanto**, lahir di Yogyakarta 21 September 1966. Tahun 1991 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Administrasi Negara Fisipol Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2000 menyelesaikan pendidikan S2 Program Studi Ketahanan Nasional Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Teknologi Perkantoran, Manajemen Kearsipan, Kewirausahaan dan Pancasila. Jabatan fungsional: Asisten Ahli

PETUNJUK BAGI PENULIS JURNAL ILMU SOSIAL CARITAS PRO SERVIAM

1. Naskah merupakan suatu kajian masalah bidang Ilmu Ekonomi, Sosial dan Humaniora baik hasil penelitian maupun hasil pemikiran yang belum pernah dipublikasikan. Naskah ditulis berdasarkan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Naskah diketik dengan huruf Times News Roman, ukuran 12, spasi ganda, dicetak di atas kertas HVS ukuran kwarto sebanyak 10-30 halaman.
2. Judul tidak lebih 12 kata, ditulis dengan huruf kapital 14, spasi tengah
3. Nama penulis dicantumkan tanpa gelar
4. Abstrak ditulis dalam satu paragraph, maksimum 200 kata, dengan ketikan spasi 1 dan dicetak miring. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris bagi naskah Bahasa Indonesia dan ditulis dalam Bahasa Indonesia bagi naskah Bahasa Inggris. Abstrak disertai kata-kata kunci (*key words*)
5. Sistematika naskah hasil penelitian:
 - a. Judul
 - b. Abstrak
 - c. Pendahuluan
 - d. Metode Penelitian
 - e. Hasil dan Pembahasan
 - f. Kesimpulan dan Saran
 - g. Daftar Pustaka
6. Sistematika naskah hasil Pemikiran:
 - a. Judul
 - b. Abstrak
 - c. Pendahuluan
 - d. Pembahasan
 - e. Penutup atau Kesimpulan
 - f. Daftar Pustaka
7. Ketentuan Penulisan Daftar Pustaka
 - a. Penulis diurutkan berdasarkan alfabetis, nama akhir/ keluarga sebagai urutan pertama atau nama institusi yang bertanggung jawab atas tulisan. Nama penulis diakhiri tanda titik (.)
 - b. Tuliskan tahun terbit karya pustaka dan diakhiri tanda titik (.)
 - c. Tuliskan judul karya pustaka dari seorang penulis lebih dari satu, penulisan diurutkan secara kronologis waktu penerbitan
 - d. Penulisan referensi dari internet terdiri: judul, penulis, alamat website dan keterangan akses/ *down load*
8. Gambar, grafik, dan tabel disajikan dengan diberi nomor urut dan sumber

9. Biodata ditulis dalam bentuk narasi memuat nama lengkap, tanggal dan tempat lahir, keterangan selesai pendidikan S1/S2/S3, pekerjaan, alamat e mail, bidang kerja/ bidang ajar dan karya ilmiah yang pernah ditulis \
10. Naskah yang dikirim dapat:
 - a. Diterima tanpa perbaikan
 - b. Diterima dengan perbaikan dari redaksi
 - c. Diperbaiki oleh penulis dan dipertimbangkan dalam rapat dewan redaksi
 - d. Ditolak karena kurang memenuhi syarat